

NEWS

Merah Putih Berkibar di Makorem, Kasilog Teguhkan Semangat Pengabdian di HUT ke-81 RI

Achmad Sarjono - JATIM.TNIAD.NET

Aug 17, 2026 - 23:57



SURABAYA – Ada suasana berbeda di Lapangan Makorem 084/Bhaskara Jaya, Senin pagi (17/8/2026). Ketika Merah Putih perlahan berkibar di bawah langit Surabaya, para prajurit dan ASN Korem 084/BJ berdiri tegap dalam satu barisan. Bukan sekadar mengikuti upacara, mereka kembali diingatkan bahwa kemerdekaan yang dinikmati hari ini lahir dari perjuangan panjang, sekaligus

membawa tanggung jawab untuk terus menjaganya.

Upacara peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia yang berlangsung di Jalan Ahmad Yani No. 1, Surabaya, tersebut dipimpin Kasilog Korem 084/BJ, Kolonel Cba Budi Widiawanto. Dalam kesempatan itu, Kasilog membacakan amanat Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto, S.E., M.Si., yang mengajak seluruh prajurit dan ASN TNI menjadikan momentum kemerdekaan sebagai refleksi atas pengorbanan para pendahulu bangsa. Delapan puluh satu tahun lalu, kemerdekaan diperjuangkan dengan darah, keringat, dan air mata. Kini, tugas generasi penerus adalah mengisinya dengan pengabdian terbaik.



Mengusung tema nasional “Indonesia Berdaulat, Adil, dan Makmur”, amanat Panglima TNI menekankan bahwa kemerdekaan harus diisi dengan kerja nyata. Profesionalisme, disiplin, dan kesiapan menjadi bagian penting dalam menjaga kedaulatan bangsa, terlebih di tengah perkembangan lingkungan strategis yang semakin dinamis, mulai dari konflik kawasan, perang siber, perang informasi hingga perkembangan teknologi kecerdasan buatan.

Namun, pengabdian TNI tidak berhenti pada menjaga wilayah dan menghadapi ancaman. TNI juga dituntut hadir ketika rakyat membutuhkan. Melalui pelaksanaan Operasi Militer Selain Perang (OMSP), dukungan terhadap program strategis nasional, penguatan ketahanan pangan dan energi, hingga percepatan penanganan bencana, TNI diharapkan mampu menciptakan rasa aman dan kondisi yang kondusif bagi masyarakat. Dari rasa aman itulah, roda kehidupan dan perekonomian dapat terus tumbuh menuju Indonesia makmur.

Di balik seragam dan kedisiplinan seorang prajurit, ada pula tanggung jawab untuk menjaga kehormatan institusi. Panglima TNI mengingatkan bahwa kekuatan TNI tidak hanya ditentukan oleh modernnya alat pertahanan, tetapi juga oleh integritas, kehormatan, dan disiplin setiap personel. Karena itu, seluruh

prajurit dan ASN TNI diminta menjauhi berbagai bentuk pelanggaran hukum dan disiplin yang dapat merusak nama baik pribadi, satuan, maupun institusi.

Pesan tersebut menjadi semakin penting karena TNI tidak hanya membutuhkan prajurit yang kuat secara fisik, tetapi juga pribadi yang matang dalam bersikap dan mampu menjadi teladan. Panglima TNI menekankan penerapan TNI PRIMA, yakni Profesional, Responsif, Integratif, Modern, dan Adaptif, sekaligus memperkuat soliditas Tri Matra TNI, sinergi bersama Polri dan seluruh komponen bangsa. Semua itu bermuara pada satu hal: menjaga kepercayaan rakyat sebagai kehormatan yang harus dipertahankan.

Menjelang akhir amanat, Panglima TNI mengingatkan seluruh prajurit dan ASN agar menjadikan keimanan dan ketakwaan sebagai landasan moral dalam pengabdian. Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI harus menjadi pedoman dalam setiap langkah. Kemanunggalan dengan rakyat juga harus terus diperkuat, disertai kesiapsiagaan menghadapi berbagai ancaman dan kebencanaan serta sikap bijak dalam menggunakan media sosial agar tidak mudah terprovokasi oleh hoaks maupun informasi yang dapat memecah persatuan.

Upacara tersebut turut dihadiri para Kasi Kasrem 084/BJ, para Kabalak, serta prajurit dan ASN Korem 084/BJ. Di tengah khidmatnya upacara, kibaran Merah Putih seakan kembali mengingatkan bahwa kemerdekaan bukan sekadar warisan, melainkan amanah. Amanah untuk menjaga negeri, hadir di tengah rakyat, bekerja dengan hati, dan memberikan pengabdian terbaik. Dari Lapangan Makorem Bhaskara Jaya, semangat itu kembali diteguhkan: Indonesia Berdaulat, Adil, dan Makmur. Dirgahayu Republik Indonesia ke-81.

(Penrem 084/BJ)